



**THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL  
ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA PUBLIC  
BANK INDONESIA IN 2019-2021**

**Della Rohmatul Fauziah<sup>1</sup>, Andriani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>IAIN Kediri

[dellarohmatulf@gmail.com](mailto:dellarohmatulf@gmail.com), [andriani@iainkediri.ac.id](mailto:andriani@iainkediri.ac.id)

**Abstract:** *The increasing market share of Islamic banking makes competition between Islamic banks tighter. The increasing competition of Islamic banks can be overcome by improving their financial performance. Intellectual capital as one of the intangible resources is considered to have an influence on improving financial performance for Islamic banks. This study aims to determine the value of intellectual capital and the level of financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia, as well as the effect of intellectual capital on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia. The method used in this research is quantitative with secondary data sources. The sample technique is in the form of purposive sampling with a total n of 84 and using simple linear analysis. The results of the study indicate that there is a positive influence of intellectual capital on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia.*

**Keywords:** *Intangible Asset; Intellectual Capital; Financial Performance; ROA*

## PENDAHULUAN

Bank Umum Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan perlu melakukan pengelolaan aset yang tepat agar kinerja yang dimilikinya semakin meningkat.<sup>1</sup> Pengelolaan aset dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan mempertahankan dan menciptakan *value added* perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki baik berupa aset berwujud (*tangible assets*) maupun aset tidak berwujud (*intangible assets*). *Intangible assets* dapat dinilai dan diukur menggunakan salah satu bagian dari aset tidak berwujud yakni *Intellectual Capital*.<sup>2</sup>

Perusahaan tidak dapat melakukan pengukuran *intellectual capital* secara langsung. Pengukuran *intellectual capital* dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap efisiensi dari kemampuan intelektual dalam menghasilkan nilai tambah yang dikenal dengan

*Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Metode ini digunakan untuk menyajikan informasi terkait *value creation efficiency* dan didasarkan pada 3 komponen utama, yakni VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), serta STVA (*structural capital value added*).<sup>3</sup>

Menurut Rachmawati dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *intellectual capital* masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Hingga saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan dasar konvensional dalam berbisnis sehingga produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Beberapa aktivitas perusahaan yang didasarkan pengetahuan, keahlian, maupun teknologi, misalnya pengeluaran untuk informasi dan pelatihan.

Teknologi masih dicatat sebagai biaya bukan sebagai investasi yang akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang.

---

<sup>1</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Teori Dan Aplikasi* (Adab, 2021), 74.

<sup>2</sup> Elvie Maria Silalahi, *Intellectual Capital: Improve Your Employee Productivity and Performance* (Deepublish, 2021), 16.

<sup>3</sup> Manuel August Todingbua, *Merebut Peluang Melalui Intellectual Capital* (Nas Media Pustaka, 2022), 22.

Disamping itu, perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*, yang merupakan elemen pembangun *intellectual capital* perusahaan.<sup>4</sup>

Kinerja keuangan sebuah perbankan seringkali dilihat melalui indikator profitabilitas yang dimiliki, salah satunya ialah ROA.<sup>5</sup> ROA (Return On Asset) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki. Menurut Sudarsono dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Return on Aset (ROA) atau profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola besaran laba yang

diperoleh bank. ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Tingkat ROA setiap periode dipengaruhi oleh besaran pembiayaan bank syariah.<sup>6</sup>

ROA dianggap rasio yang paling tepat untuk menggambarkan kinerja keuangan dikarenakan dalam penghitungannya aset yang digunakan sebagian besar berasal dari penghimpunan dana milik masyarakat.<sup>7</sup> Pemilihan *return on asset* sebagai proksi dari kinerja keuangan juga didasarkan pada pengklasifikasian metode pengukuran *intellectual capital* oleh Sveiby sebab mampu mengilustrasikan nilai keuangan dari aset tidak berwujud secara tepat dan melakukan perbandingan antar

---

<sup>4</sup> Damar Asih Dwi Rachmawati, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2014), 35 <<http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v1i1.992>>.

<sup>5</sup> Sudarno, *Teori Penelitian Keuangan* (Literasi Nusantara Abadi, 2022), 90.

<sup>6</sup> Heri Sudarsono, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Economica: Jurnal Ekonomi*

*Islam*, 8.2 (2017), 176 <<http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1702>>.

<sup>7</sup> Febrian Eko Saputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018', *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3.1 (2020), 48 <<https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.657>>.

perusahaan dengan industri yang sama.<sup>8</sup>

Kondisi *intellectual capital* dan ROA dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019-2021 sebagai berikut:

**Tabel 1 . Pertumbuhan Nilai *Intellectual Capital* dan ROA BUS di Indonesia tahun 2019-2021**

No.	Tahun	Intellectual Capital	Return On Asset (%)
1.	2019	2,77	1,73
2.	2020	2,62	1,40
3.	2021	2,62	1,55

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 1 tersebut diketahui bahwa ditahun 2021 nilai *intellectual capital* bank umum syariah di Indonesia tidak mengalami kenaikan, yakni tetap pada nilai 2,62. Namun, tingkat ROA mengalami kenaikan sebesar 0,15% dari tahun sebelumnya.

Pada penelitian oleh Faza dan Hidayah, menyebutkan bahwa

*intellectual capital* VAIC berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka profitabilitas suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat.<sup>9</sup>

Sejalan dengan penelitian oleh Cahyani yang menyebutkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>10</sup> Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhanik dan Septiarini bahwa Variabel VACA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Ibid, 49.

<sup>9</sup> Muhammad Fardin Faza and Erna Hidayah, 'Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 8.2 (2014), 195 <<https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/355>>.

<sup>10</sup> Ramadhania Intan Cahyani, 'Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap

Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2.1 (2015), 16 <<https://doi.org/10.35838/jrap.2015.002.01.1>>.

<sup>11</sup> Umi Muhanik and Dina Fitriisa Septiarini, 'Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1. 2013-Q4. 2014', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4.1 (2017), 10

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui nilai *intellectual capital* dan tingkat kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2021, serta pengaruh dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2021. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2021.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Intellectual Capital*

Berdasarkan *resource based theory* yang mengasumsikan apabila perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Dengan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien akan

meningkatkan kinerja perusahaan yang akan direspon positif oleh stakeholder dan jika responnya baik maka nilai perusahaan juga akan semakin baik. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Salah satu sumber daya atau aset yang penting bagi perusahaan yaitu *intellectual capital*.<sup>12</sup>

*Intellectual capital* merupakan suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba. Pengembangan alat ukur tidak langsung atas aset tak berwujud dalam bentuk *intellectual capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*.

Metode ini didesain untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai (*value creation*) dari aset berwujud dan aset takberwujud yang dimiliki perusahaan. Penggunaan kombinasi aset berwujud dan aset tak berwujud

---

<<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/87270>>.

<sup>12</sup> Gracela Berliana dan Theresia Hesti Bwarleling, 'Peran Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan Antara Nilai Tambah, Kinerja

Keuangan Dan Nilai Perusahaan)', *Syntax Admiration*, 2.5 (2021), 846, <<https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233>>.

secara efisien diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut hasil penelitian oleh Andriana bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda secara parsial menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan human capital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Capital employed* dan *structural capital* walaupun menunjukkan arah koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>13</sup>

### **Kinerja Keuangan**

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui

peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, baik likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio pasar.

Kebijakan dan keputusan para investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio lainnya, karena investor menganggap bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima oleh investor dari investasinya.<sup>14</sup>

Hasil penelitian oleh Febriany menyebutkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja

---

<sup>13</sup> Denny Andriana, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2014), 258 <<https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6578>>.

<sup>14</sup> Dian Prasinta, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan', *Accounting Analysis Journal*, 1.2 (2013), 15 <<https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.655>>.

Kuangan Perusahaan. Hal ini berarti, semakin baik *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan kompas 100, maka akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa literatur di atas maka hipotesis yang dapat peneliti berikan yaitu:

**H<sub>0</sub>** : *Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intellectual capital terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah*

**H<sub>a</sub>** : *Terdapat pengaruh yang signifikan antara intellectual capital terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah*

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif, yakni sebuah jenis pendekatan yang menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi untuk menghasilkan temuan yang ingin

dicapai.<sup>16</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah stastistika deskriptif, dimana jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian stastistik yang memiliki fungsi mendeskripsikan dan memberikan gambaran dari objek penelitian melalui data sampel sebagaimana adanya, serta tidak memiliki maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>17</sup>

Populasi penelitian dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar pada OJK sepanjang tahun 2019-2021. Adapun metode pengambilan sampelnya ialah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang dipilih terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2021
2. Memiliki laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan selama tahun 2019-2021

---

<sup>15</sup> Novita Febriany, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', 17.1 (2020), 23 <<http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>>.

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Pustaka Baru Press, 2014), 39.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Alfabeta, 2019).

3. Nilai *value added* yang dimiliki harus positif

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang diterapkan maka terpilihlah 7 bank umum syariah di Indonesia berupa Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sehingga jumlah N pada penelitian yang dilakukan ialah sebanyak 84. Jumlah tersebut di dapatkan dari data triwulan pada laporan keuangan masing-masing Bank Umum Syariah tersebut. Data tahunan:  $4$  (triwulan)  $\times$   $3$  (periode tahun) =  $12$ . Total data:  $12 \times 7$  (BUS yang dijadikan sampel) =  $84$  observasi.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilakukan melalui dua cara yakni studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Adapun instrumen

penelitian yang digunakan ialah *software IBM SPSS 25*, dengan tujuan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis korelasi, analisis regresi sederhana, serta uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai gambaran informasi terkait nilai mean, maksimum, median dan standart deviasi yang dimiliki masing-masing variabel pada sebuah penelitian.<sup>18</sup>

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	Mi n	Max	Mean
Intellectual Capital	1,10	6,41	2,372 0
ROA	0,02	13,5 8	2,575 7

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian digunakan jumlah data sebanyak 84. Selain itu, diikuti dengan pemaparan nilai variabel

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2008), 147.

*intellectual capital* tertinggi (*Max*) 6,41 yang diikuti dengan nilai terendahnya (*Min*) sebesar 1,10 dengan rata-rata (*Mean*) 2,3720. Sedangkan pada variabel ROA nilai tertinggi yang dimilikinya ialah 13,58% dan nilai terendahnya sebesar 0,02% dengan rata-rata 2,5757%.

## 2. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan guna mengetahui model regresi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, dimana dalam sebuah penelitian data yang terdistribusi normal atau mendekati normal lebih baik untuk digunakan.<sup>19</sup> Pada penelitian ini pengujian Non-Parametrik Kolmogrov Smirnov dengan ketentuan bila nilai signifikansi > 0,05 data dapat dikatakan normal, serta sebaliknya.

**Tabel 3. Uji Kolmogrov Smirnov**

Variabel	Kolmogrov Smirnov	Jumlah (N)
Intellectual Capital	0,200	68

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

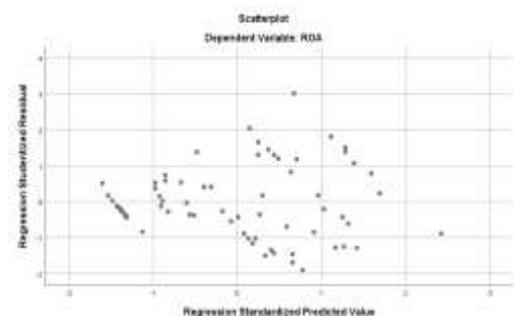
<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan PPS Versi 71* (Bumi Aksara, 2017), 153.

Setelah dilakukan *outlier* didapatkan hasil pada tabel 3.5, dimana data yang dimiliki telah terdistribusi secara normal yakni dengan nilai  $0,200 > 0,05$  dengan jumlah N sebanyak 68.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Data yang baik untuk penelitian merupakan data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *sactterplot*.<sup>20</sup> Berikut hasil grafik *scatterplot* yang dihasilkan oleh peneliti sebagai uji heteroskedastisitas.

**Gambar 1. Grafik Scatterplot**



Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Sesuai dengan gambar 3.1 data yang digunakan tidak memiliki gejala

<sup>20</sup> Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (STAIN Press, 2011), 92.

heteroskedastisitas, hal tersebut didasarkan pada titik data yang menyebar disekitar 0, berkumpul diatas maupun dibawah, serta tidak memiliki pola tertentu.

#### 4. Analisis Korelasi

Penerapan analisis korelasi dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>21</sup> Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi menggunakan pearson product moment.

**Tabel 4. Pearson Product Moment**

Variabel	Pearson Correlation
Intellectual Capital	1
ROA	0,939

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Pada output diatas dapat diketahui bahwa antara Intellectual capital memiliki nilai pearson correlation sebesar 1 dan ROA memiliki nilai pearson correlation sebesar 0,939 yang berarti masuk dalam interval 0,8 - 1,000, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (RajaGrafindo Persada, 2016), 67.

terdapat hubungan yang sangat kuat.

#### 5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel terikat.

**Tabel 5. Koefisien Regresi**

Variabel	Konstan	Koefisien regresi
Intellectual Capital	-1,394	1,203

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel uji regresi linear sederhana 3.8, diketahui angka konstantanya sebesar -1,394 dan koefisien regresinya sebesar 1,203. Maka dapat ditulis dengan persamaan berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = -1,394 + 1,203X$$

#### 6. Uji Hipotesis (Uji T)

Penggunaan uji t dilakukan untuk menjawab hipotesis dalam sebuah penelitian.<sup>22</sup> Dimana dasar keputusannya ditarik dengan membandingkan besaran nilai  $t_{hitung}$  yang didapat dengan nilai  $t_{tabel}$ .

**Tabel 6. Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$
Intellectual Capital	22,192

<sup>22</sup> I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Depublish, 2018), 25.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan pada spss, dijelaskan dalam tabel 3.8 bahwa dihasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 22,192. Kemudian nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dengan menggunakan:

$$\begin{aligned} t_{tabel}: t \left( \frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \right) \\ = t(0,025: 66) \\ = 1,99656 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  22,192 >  $t_{tabel}$  1,99656, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variabel dependen dapat diketahui dengan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).<sup>23</sup> Berdasarkan hasil uji spss yang dilakukan nilai  $R^2$  ialah sebesar 0,882 atau 88,2%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh sebesar 88,2% terhadap tingkat ROA.

## PEMBAHASAN

### 1. Nilai Intellectual Capital BUS di Indonesia

Seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian mengalami perubahan nilai *intellectual capital* dimana nilai tersebut naik dari tahun sebelumnya, kemudian turun dan naik kembali. Adapun nilai maksimal *intellectual capital* yang dimiliki bank umum syariah di Indonesia ialah 6,41 dan nilai minimum sebesar 1,10. Sedangkan untuk rata-rata *intellectual capital* yang dimiliki bank umum syariah ialah 2,37. Sehingga berdasarkan kriteria penilaian Kamath masih masuk dalam kategori *bad performers* sebab memiliki nilai dibawah 2,5.

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Purwanto bahwa dari beberapa faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* yang di ujikan. Antara lain ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, komisari independen, terbukti bahwa

---

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Mediakom, 2008), 79.

ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.<sup>24</sup>

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Yuyetta bahwa ukuran dewan direksi dan reputasi auditor secara signifikan berpengaruh positif terhadap luasnya pengungkapan *intellectual capital* pada prospektus IPO. Sedangkan pada komisaris independen, persebaran anggota dewan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, reputasi *underwriter* dan ukuran penawaran tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada prospektus IPO.<sup>25</sup>

Sehingga kinerja Intellectual Capital BUS Indonesia tahun 2019-2021 yang dikatakan *bad performers* dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti Dewan Direksi, reputasi auditor, ukuran

perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan beberapa faktor lain yang dapat diungkapkan selanjutnya.

## **2. Tingkat Kinerja Keuangan BUS di Indonesia**

Kinerja keuangan bank umum syariah digambarkan oleh berdasarkan profitabilitas yang dimiliki. Adapun tingkat profitabilitas yang digunakan sebagai gambaran terbaik kinerja keuangan bank umum syariah yakni rasio *Return On Asset* (ROA). ROA ialah rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya.

Bank umum syariah di Indonesia memiliki tingkat *return on asset* yang fluktuatif. Seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>24</sup> Dhanindra Prabowo and Agus Purwanto, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure Dan Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market Capitalization', *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.2 (2015), 6 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15026>>.

<sup>25</sup> Gea Randu Septiana and Etna Nur Afri Yuyetta, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO', *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.3 (2013), 14 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3409>>.

mengalami perubahan nilai *intellectual capital* dimana nilai tersebut naik dari tahun sebelumnya, kemudian turun dan naik kembali. ROA bank umum syariah di Indonesia memiliki nilai minimum sebesar 0,02%, dan nilai maksimumnya sebesar 13,58%, sedangkan rata-rata rasionya sebesar 2,58%. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat ROA bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 – 2021 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank masuk pada peringkat komposit 1, dengan kategori sangat sehat sebab memiliki nilai diatas 1,5% yakni 2,58%.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Barus dan Leliani bahwa Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>26</sup>

Sehingga terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ROA dalam perusahaan. Kondisi ROA dari BUS Indonesia yang sangat sehat tentu juga dipengaruhi beberapa faktor yang dapat diungkapkan selanjutnya.

### **3. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan BUS**

*Intellectual capital* sebagai salah satu sumberdaya tidak berwujud dianggap memiliki pengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan bank syariah, hal tersebut didasarkan pada *resource based theory* yang menjelaskan bahwa sumberdaya milik perusahaan menciptakan

---

<sup>26</sup> Andreani Caroline Barus and Leliani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Wira Ekonomi*

*Mikroskil*, 3.2 (2013), 120  
<<https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.207>>.

keunggulan jangka panjang sebab adanya penciptaan nilai tambah yang secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank.

Hasil uji normalitas yang didapat menggunakan data tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga, datanya dianggap memiliki distribusi normal. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas yang digunakan ialah *scatterplot* dengan hasil tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas. Adapun uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* 1,808 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6367 dan kurang dari (4-dU)  $4-1,6367 = 2,3633$  dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Pada hasil uji linear sederhana, didapatkan persamaan  $Y = a + bX$  atau  $Y = -1,394 + 1,203X$ . Konstanta (Y) persamaan regresinya sebesar -1,394 yang memiliki arti jika tidak terdapat variabel X (*intellectual capital*) maka tingkat ROA menjadi -1,349. Nilai koefisien variabel *intellectual capital* ialah 1,203. Sehingga memiliki arti bila terjadi

penambahan 1% tingkat *intellectual capital* (X), maka ROA akan meningkat sebesar 1,203.

Uji t pada penelitian ini menghasilkan nilai  $t_{hitung} 22,192 > t_{tabel} 1,99656$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *intellectual capital* terhadap ROA. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari hubungan antara *intellectual capital* dan ROA bank umum syariah dilihat melalui hasil koefisien determinasi sebesar 0,882. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh sebesar 88,2% terhadap tingkat ROA.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *value added human capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Structural capital value added* (STVA) dan *value added capital employed* (VACA) berpengaruh signifikan dan memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengukuran secara bersama-sama ketiga komponen dari *intellectual*

*capital* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut hasil penelitian Dwipayani dan Prastiwi bahwa *Intellectual Capital*, *structural capital efficiency*, dan *capital employed efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets* (ROA). Namun, *human capital efficiency* tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on assets* (ROA).<sup>28</sup>

## KESIMPULAN

*Intellectual capital* bank umum syariah di Indonesia mengalami fluktuasi pada periode 2019 - 2021. Adapun nilai maksimumnya sebesar 6,41 dan minimumnya 1,10. Selain itu, bank umum syariah di Indonesia masih masuk dalam *bad performers* sebab memiliki rata-rata nilai *intellectual capital* sebesar 2,37.

Kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2019 - 2021 yang di proksikan oleh

ROA mengalami fluktuasi. Tingkat maksimumnya 13,58% dengan nilai minimum 0,02%. Sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 2,58% yang berarti masuk dalam kategori sangat sehat.

*Intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019 - 2021 yang diprosikan oleh ROA. Adapun nilai  $t_{hitung} 22,192 > t_{tabel} 1,99656$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan pengaruh sebesar 88,2% bila didasarkan pada  $R^2$ .

## DAFTAR RUJUKAN

- Andriana, Denny. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1. (2014). <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6578>
- Barus, Andreani Caroline dan Leliani. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

---

<sup>27</sup> Martha Kartika, 'Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011', *Business Accounting Review*, 1.2 (2013), 23 <<https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/491>>.

<sup>28</sup> Chrisnatty Chandra Dwipayani and Andri Prastiwi, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Pasar', *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.2 (2014), 8 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6059>>.

- Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3.2. (2013). <https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.207>
- Cahyani, Ramadhania Intan. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2.1. (2015). <https://doi.org/10.35838/jrap.2015.002.01.1>
- Dwipayani, Chrisnatty Chandra dan Andri Prastiwi. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Pasar. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.2. (2014). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6059>
- Fahmi, Irham. *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2016
- Faza, Muhammad Fardin dan Erna Hidayah. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 8.2. (2014). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/355>
- Febriany, Novita. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 17.1 (2020). <http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>
- Kartika, Martha. Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1.2. (2013). <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/491>
- Kurniawan, Muhammad. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Teori Dan Aplikasi*. Indramayu: Adab. 2021
- Muhanik, Umi dan Dina Fitriasia Septiarini. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1. 2013-Q4. 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4.1. (2017). <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/87270>
- Payadnya, I Putu Ade Andre. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Depublish. 2018
- Prabowo, Dhanindra dan Agus Purwanto. Analisis Faktor-

- Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure Dan Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market Capitalization. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.2. (2015).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15026>
- Prasinta, Dian. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1.2. (2013).  
<https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.655>
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2008
- Rachmawati, Damar Asih Dwi. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1. (2014).  
<http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v1i1.992>
- Saputra, Febrian Eko. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3.1. (2020).  
<https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.657>
- Septiana, Gea Randu dan Etna Nur Afri Yuyetta. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Prospektus IPO. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.3. (2013).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3409>
- Silalahi, Elvie Maria. *Intellectual Capital: Improve Your Employee Productivity and Performance*. Yogyakarta: Deepublish. 2021
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan PPS Versi 71*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017
- Sudarno. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 2022
- Sudarsono, Heri. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2. (2017).  
<http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1702>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014

Todingbua, Manuel August.  
*Merebut Peluang Melalui  
Intellectual Capital*. Makassar:  
Nas Media Pustaka. 2022

Zuraidah. *Statistik Deskriptif*. Kediri:  
STAIN Press. 2011